



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Sabtu** Tanggal : **06** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Kemayoran Juara Umum STQ

KEMAYORAN (Pos Kota) - Kecamatan Kemayoran meraih gelar juara umum Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ) tingkat kota Jakarta Pusat tahun 2015. Para juara I dan II berhak mewakili Jakarta Pusat mengikuti dan bersaing dalam STQ tingkat DKI Jakarta yang akan berlangsung di Islamic Centre Jakarta Utara.

Dari dua cabang yang dilombakan untuk berbagai golongan, peserta Kecamatan Kemayoran menjadi pembaca terbaik, juara I, II dan III. Peringkat dua Kecamatan Tanah Abang, peringkat III dan IV diraih masing-masing Kecamatan Sawah Besar dan Kecamatan Menteng.

M Fahmi, asisten Kesejahteraan Masyarakat (Askesmas) Jakarta Pusat,

mengucapkan selamat kepada para pemenang atas keberhasilannya menjadi juara STQ. "Sedangkan bagi yang belum berhasil menjadi juara dan tidak terpilih jangan patah semangat, terus belajar dan jadikan ini sebagai motivasi untuk terus berprestasi," katanya, kemarin.

Kepala Bag Pendidikan Mental Spiritual (Dikmental) Jakarta Pusat, H. Zahrul Wildan menambahkan, STQ tingkat Jakarta Pusat diikuti sekitar 100 peserta dari delapan kecamatan. Cabang yang dilombakan meliputi tilawah Al-qur'an golongan anak-anak dan dewasa putra/putri, tahfizd Al-qur'an golongan anak-anak dan dewasa putra/putri mulai dari 1 juz, 5 juz, 10 juz, 20 juz dan 30 juz. (bambang/st)

Hari : **Sabtu** Tanggal : **06** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30. Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Jakarnaval 2015 Tampilkan 35 Komunitas Hobi



Jakarta, **HanTer** - Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta kembali menggelar parade Jakarnaval 2015 pada Minggu, 7 Juni mendatang. Acara tersebut merupakan bagian dari rangkaian untuk memeriahkan HUT DKI Jakarta ke-488. Dana yang dianggarkan acara ini tak kurang dari Rp 8 miliar, naik sebesar Rp500 juta dari anggaran tahun kemarin yang hanya sebesar Rp7,5 miliar.

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta Purba Hutapea kepada wartawan di Silang Monas, Jakarta, Kamis (4/6/2015) mengatakan, Jakarnaval dilaksanakan lebih awal dari Hari Ulang

Tahun DKI Jakarta itu sendiri, yakni tanggal 22 Juni 2015 untuk menghormati bulan suci Ramadhan yang akan mulai pada tanggal 18 Juni 2015.

Sementara anggaran yang dikeluarkan, kata Purba, digunakan untuk membayar artis dan grup band Ibu Kota yang akan manggung di Silang Monas. Selain itu, untuk biaya operasional dan insentif sejumlah pihak yang akan tampil.

Nantinya, Jakarnaval 2015 dijadikan forum sosialisasi keberhasilan pembangunan oleh berbagai SKPD dan BUMD di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Selain itu, Jakarnaval 2015

juga dimaksudkan untuk meningkatkan jumlah wisatawan nusantara dan mancanegara untuk berwisata ke DKI Jakarta.

Menurut Ketua Asosiasi Karnaval Indonesia, Susilo Adinegoro, Jakarnaval 2015 akan dimeriahkan oleh penampilan 35 komunitas hobi dan seni budaya, *street art performance*, *marching band*, dan komunitas paramotor Indonesia, serta 22 kendaraan hias dari SKPD, BUMD, BUMN, dan pihak swasta. Jakarnaval. Selain itu juga akan dimeriahkan artis dan grup band Ibu Kota, seperti, Zaskia Gotik, Trio Macan, Fitri Karlina, D'massiv, Wali, Budi Doremi, Krispatih, dan

JKT-48. Dengan demikian Jakarnaval 2015 ini juga sekaligus berfungsi sebagai panggung hiburan rakyat.

Kegiatan hiburan akan dimulai sejak pukul 12.00 WIB, sementara pelepasan peserta Karnaval akan dilaksanakan langsung oleh Gubernur Propinsi DKI Jakarta, Basuki T. Purnama pada pukul 15.30 WIB. Untuk mendukung acara perhelatan Jakarnaval 2015, melibatkan ratusan personel keamanan dari Polda Metro Jaya, Kodam Jaya, Polres Jakarta Pusat dan Satpol PP Propinsi DKI Jakarta.

Rute peserta Karnaval akan dimulai dari Plaza Timur Monas, menuju Jalan Medan Merdeka Utara, belok ke jalan Merdeka Barat. Selanjutnya kelompok kendaraan hias akan menuju ke Jalan Thamrin hingga Bundaran HI. Sementara kelompok komunitas hobi dan seni budaya akan berbelok ke jalan Medan Merdeka Selatan dan finish di Silang Barat Daya Monas.

Terkait dengan rute yang akan dilalui oleh peserta Jakarnaval 2015 ini, Dinas Perhubungan Propinsi DKI Jakarta akan melakukan pengalihan arus lalu lintas hingga pukul jam 17.00 WIB, sementara kegiatan hiburan akan berlangsung hingga pukul 19.00 malam.

■ Romi



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : Sabtu Tanggal : 06 Bulan : JUNI Tahun : 2015

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Malam Muda-mudi HUT ke-488 DKI Ditiadakan

JAKARTA - Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta memutuskan tidak melaksanakan acara malam muda-mudi yang selama ini menjadi tradisi pada peringatan hari ulang tahun (HUT) ke-488 Jakarta. Alasannya terkait pembanguan *mass rapid transit* (MRT) di sepanjang Jalan Sudirman-Thamrin tidak mendukung, ditambah bertepatan dengan bulan Ramadan. "Semua ada 34 kegiatan. Untuk malam muda-mudi, tempatnya tidak memungkinkan. Kalau kegiatan lainnya, tetap ada," kata Andi, Jumat (5/6).

Dalam waktu dekat, salah satu rangkaian kegiatan yang dilaksanakan adalah pawai seni dan budaya Jakarnaval 2015. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) DKI, Purba Hutapea mengatakan, untuk menggelar acara

rutin tahunan ini, pihaknya menganggarkan biaya Rp 8 miliar. Anggaran tersebut dialokasikan guna membangun panggung di Monas, konsumsi, perlengkapan Jakarnaval, dan pembayaran artis.

Acara Jakarnaval nantinya diisi 488 pertunjukan seni jaman. Jakarnaval 2015 juga diisi 35 komunitas hobi dan seni budaya, 22 mobil hias dari berbagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Artis yang bersedia hadir adalah Trio Macan, Zaskia Gothik, D'Masiv, Wali, Budi Doremi, dan Kerispatih.

"Hiburan artis Ibu Kota ini akan dimulai pukul 12.00 WIB dan berlangsung hingga 19.00 WIB pada 7 Juni 2015," ucap Purba. Rute Jakarnaval 2015 ini berbeda dengan tahun lalu. Rute kali ini dibagi menjadi

dua kelompok. Rute pertama untuk kelompok komunitas hobi dan seni budaya dan akan menempuh rute Plaza Timur Monas-Jalan Medan Merdeka Utara-Jalan Medan Merdeka Barat menuju ke Jalan Medan Merdeka Selatan dan berakhir di Silang Barat Daya Monas.

Rute kedua yaitu untuk kelompok mobil hias akan melalui Plaza Timur Monas-Jalan Medan Merdeka Utara-Jalan Medan Merdeka Barat-Jalan Thamrin, dan berakhir di Bundaran HI.

Melihat hal tersebut, Purba meminta masyarakat menghindari sejumlah jalan itu pukul 15.00-19.00 WIB. Ditargetkan pengunjung Jakarnaval mencapai 5.000 orang.

"Kami sudah meminta jauh-jauh hari untuk pengalihan arus lalu lintas ke Dinas Perhubungan dan Transportasi," ujarnya. (Nani Suberni)



GUNTINGAN BERITA
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Sabtu** Tanggal : **06** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

JAKARNAVAL 2015

Disparbud DKI Anggarkan Rp8 Miliar



SOPHIAHANTER

SEJUMLAH pekerja saat menyelesaikan pembuatan hiasan mobil kamaval dikawasan Silang Monas, Jakarta Pusat, Jumat (5/6/2015).

Jakarta, HanTer - Menyambut Hari Ulang Tahun (HUT) Kota Jakarta ke-488, pawai seni dan budaya Jakarnaval 2015 kembali digelar. Untuk menggelar acara rutin

tabunan ini, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) DKI Jakarta mengucurkan anggaran sebesar Rp8 miliar.

Kepala Disparbud DKI Jakarta, Purba Hutapea me-

ngatakan biaya sebesar itu digunakan untuk menggelar 488 pertunjukan seni jalanan. Selain itu membangun panggung di Monas, konsumsi dan perlengkapan Jakarnaval.

"Anggarannya untuk Jakarnaval tahun ini sebesar Rp 8 miliar. Biayanya digunakan untuk tari garapan pertunjukan seni jalanan, sound system, kaos, konsumsi dan lainnya," kata Purba saat di Monas, Jakarta Pusat, Jumat (5/6/2015).

Mantan Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) DKI ini mengatakan anggaran tersebut juga digunakan

untuk membayar puluhan artis ibu kota yang akan turut meramaikan acara Jakarnaval 2015.

Adapun para artis ibu kota akan mengisi hiburan di panggung utama yang didirikan di dalam kawasan Monas. Hiburan artis ibu kota ini akan berlangsung mulai pukul 12.00 WIB hingga 19.00 WIB pada tanggal 7 Juni 2015.

"Jakarnaval ini tidak hanya untuk menghibur warga Jakarta. Tetapi juga diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke Jakarta," ujarnya.

Dia menyatakan Jakarta merupakan pusat pertemuan budaya di seluruh Indonesia. Wisatawan bisa menyaksikan atraksi ratusan pertunjukan seni jalanan mengenai gegap gempita Jakarta.

Kepala Bidang Pengelolaan Daya Tarik Destinasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta, Cucu Ahmad Kurnia, mengatakan artis ibu kota yang telah menyatakan bersedia adalah Trio Macan, Zaskia Gotik, D'Masiv, Wali, Budi Doremi dan Kerispatih.

"Kalau Jakarta 48 masih dalam konfirmasi. Tapi mudah-mudahan mereka bisa hadir juga untuk meramaikan Jakarnaval tahun ini," kata Cucu.

■ Sammy



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Sabtu**

Tanggal : **06**

Bulan : **JUNI**

Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Pemprov DKI Ambilalih TIM Bowo: Pejabat UPT Harus Ahli Seni dan Libatkan Seniman

Lampu Hijau, Jakarta

Pemprov DKI harus memiliki konsep yang matang sebelum mengambil pengelolaan Taman Ismail Marzuki (TIM) Jalan Cikini Raya, Menteng, Jakarta Pusat. "Namun yang paling utama, pemprov DKI harus melibatkan para seniman dalam pengelolaan nanti. Ini penting dan harus," kata anggota Komisi D (pembangunan) DPRD DKI Prabowo Soenirman kepada Harian Lampu Hijau di Jakarta, Jumat (6/6).

Bila nantinya pengelola TIM diisi dari pejabat Eselon III, mantan Dirut PD Pasar Jaya ini meminta agar pejabat yang ditempatkan disana punya latar belakang ilmu seni maupun budaya. "Jangan hanya lulus jelang jabatan. Namun harus pejabat yang berlatar belakang seni dan budaya yang diangkat menjadi pimpinan di TIM itu. Terbukti selama ini, banyak pejabat yang mundur karena jabatannya tidak sesuai dengan keahlian," imbuh Bowo, sapaan akrab Prabowo Soenirman yang juga politisi Partai



Gerindra ini.

Sementara itu, Wagub DKI Djarot Saiful Hidayat mengatakan saat ini pemprov DKI masih menyelesaikan proses pengambilalihan pengelolaan TIM. Menurut mantan Walikota Blitar ini, TIM akan dikelola di bawah naungan Unit Pelaksana Teknis (UPT) mulai 7 Juni mendatang. Sebelumnya, Pusat Kesenian Jakarta (PKJ) bermitra dengan Dewan Kesenian Jakarta (DKJ) didaulat untuk mengelola TIM.

Pengurus yang duduk di lembaga PKJ dan DKJ merupakan masyarakat dan penggiat seni

yang dipilih oleh Akademi Jakarta sesuai dengan kompetensi di bidang masing-masing. Djarot membantah penilaian bahwa pihaknya belum siap mengambil pengelolaan TIM. "Bukan tidak siap. Ini persoalannya, proses rekrutmen pegawai yang akan bekerja di UPT TIM belum selesai. Kita selesaikan ini dulu," ujarnya.

Ia mengungkapkan, pemprov DKI hingga saat ini masih mengkaji berapa jumlah ideal pegawai UPT TIM. "Kami juga akan merumuskan besaran pesangon bagi karyawan yang selama ini telah bekerja di TIM. Atau diuji lagi untuk direkrut jadi pegawai baru UPT TIM," ungkapnya. Seperti diketahui, sejumlah seniman TIM menolak pengambilalihan TIM karena takut kreativitas dibatasi setelah dikelola UPT. Para seniman setuju jika TIM diambilalih, namun pimpinan UPT harus diisi para seniman. Sementara Pemprov DKI berencana menggunakan pejabat eselon III. (ULJ)



Hari : **Sabtu** Tanggal : **06** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31.
 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30.

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9.

Ahok Akan Penjarakan PMKS

▶ Jika Kena Lagi Razia

Balai Kota, Warta Kota

MENGANTISIPASI maraknya penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) di Ibu Kota selama bulan puasa, Pemerintah Provinsi (pemprov) DKI Jakarta akan menerbitkan kebijakan tegas.

Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama (Ahok), mengatakan, selama bulan Puasa banyak orang memanfaatkan masa itu menjadi pengemis jalanan. "Kami akan bertindak secara pidana para PMKS yang sudah kerap kali terjaring razia. Kalau mereka yang tertangkap, ternyata sudah pernah membuat surat pernyataan, maka akan ditindak tegas," kata Ahok, di Balai Kota, Jalan Medan Merdeka Selatan, Jakarta Pusat, Jumat (5/6).

Jadi, lanjut Ahok, pasca penjangkauan para PMKS, petugas akan melakukan pendataan. Nantinya, akan diketahui, PMKS yang pernah tertangkap atau PMKS baru. Dari data itu, lanjut Ahok, mereka akan ditindak.

"Tapi, kalau PMKS baru, kami minta tanda taqat di atas formulir. Tapi, rata-rata mereka takut *kok*. Mereka akan membuat pernyataan. Kecuali, mereka yang sudah pernah masuk, masuk lagi, dan tertangkap, maka betul-betul kita penjarain," tegas Ahok.

Penjangkauan

Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial, Dinas Sosial DKI Jakarta, Khaidir, menambahkan, pada pekan depan, Dinas



Kecuali, mereka yang sudah pernah masuk, masuk lagi, dan tertangkap, maka betul-betul kita penjarain.

Basuki Tjahaja Purnama

Sosial DKI Jakarta dan jajaran akan melakukan razia. "Kami akan menurunkan petugas gabungan untuk menjangkau para PMKS di lima wilayah," ungkap Khaidir, Jumat (5/6).

Sasaran operasi itu, lanjut Khaidir adalah para gelandangan, pengemis, pekerja seks komersial (PSK), anak jalanan, dan anak *punk* yang kerap meresahkan masyarakat. Khaidir mengakui, dari pengalaman, para PMKS yang tertangkap di Ibu Kota berasal dari berbagai daerah.

"Ada yang berasal dari

Hasil Penjangkauan PMKS di DKI Jakarta

- 2013 sebanyak 12.287 orang
- 2014 sebanyak 15.113 orang
- 2015 sebanyak 4.409 rang (Periode Januari-Juni)

Sejumlah Lokasi Rawan PMKS

- Jalan Yos Sudarso
- Jalan RE Martadinata
- Jalan Jembatan Tiga
- Kawasan Blok M
- Perempatan Lebak Bulus
- Perempatan Grogol
- Perempatan Kalideres
- Perempatan Cengkareng
- Pertigaan PGC Cililitan
- Pondok Kopi
- Kawasan Jatinegara
- Kawasan Monas
- Kawasan Pasar Senen

Indramayu, Semarang, dan Yogyakarta. Jadi, mereka sengaja ke Jakarta untuk mencari nafkah sebagai PMKS selama bulan puasa," kata Khaidir.

Pola

Sekretaris Komisi A DPRD DKI Jakarta, Syarif, mengatakan, persoalan PMKS sejauh ini tidak pernah secara cepat diselesaikan oleh Pemprov DKI Jakarta. "Ini masalah klasik. Polanya, sistem kerja mereka, dan lain-lain, tentu sudah ditetapkan. Sehingga *nggak* ada alasan masalah ini *nggak* bisa diselesaikan," ungkap Syarif, Jumat (5/6). Oleh karena itu Pemprov DKI Jakarta bisa memberdayakan pekerja bantam lepas," jelas Syarif. (su)



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Sabtu** Tanggal : **06** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos 2. Jawa Pos 3. Kompas 4. Koran Sindo 5. Koran Tempo	6. Lampu Hijau 7. Media Indonesia 8. NonStop 9. Pos Kota 10. Pelita	11. Rakyat Merdeka 12. Republika 13. Suara Karya 14. Sentana 15. Warta Kota	16. Harian Terbit 17. Sinar Harapan 18.
Halaman :	1, 3, 5 , 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,			Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Satpam ITC Cempaka Mas Aniaya Pedagang Teh Poci

Jakarta, HanTer - Seorang pedagang teh Poci dianiaya satpam Mall ITC Cempaka Mas, Kemayoran, Jakarta Pusat. Akibat dipukul dengan tongkat setrum, pundak kanan dan rahang kanan Erly (24) memar. Setelah melakukan visum di RS Mitra Kemayoran, korban langsung melaporkan peristiwa yang menimpanya di Mapolsek Kemayoran, Jumat (5/6/2015).

Kanit Reskrim Polsek Kemayoran, AKP Supardianta membenarkan adanya pelaporan kasus atas nama Erly. Pihaknya masih memburu pelaku penganiayaan pedagang teh Poci tersebut.

"Iya, korban sudah melapor dan telah di visum," kata Kanit Reskrim Polsek Kemayoran, AKP Supardianta di Mapolsek, Jumat (5/6/2015).

Penganiayaan yang menimpa Erly terjadi Jumat siang sekitar pukul 14.00 WIB. Saat korban sedang menjajakan teh Poci di lantai 1 Mall ITC Cempaka Mas dihampiri Cecep dan Codet kakak beradik yang menjadi sekuriti Mall ITC Cempaka Mas.

Korban Erly kepada Harian Terbit mengatakan, saat menjajakan dagangannya di lantai 1 Mall ITC Cempaka Mas dihampiri oleh Cecep dan Codet. Kemudian muncul dua rekan mereka sesama satpam.

"Saat di lantai 1, saya dihampiri Cecep dan Codet. Mereka langsung menggiring saya ke pintu exit. Disitu saya dipegangi dua rekan Cecep dan Codet. Sementara Cecep dan Codet memukul saya pakai tongkat setrum ke pundak dan rahang. Beruntung pak Ari komandan mereka datang," ungkap Erly di Mapolsek Kemayoran, Jumat (5/6/2015).

Erly menduga, aksi kriminalitas yang dilakukan oleh Cecep terkait insiden cekrok mulut dengankekasih Cecep, Karis (4/6/2015).

Sore itu, dirinya sedang berkeliling menjajalan the Poci. Tiba di lantai tiga Mall ITC Cempaka Mas, seorang wanita yang diketahui kekasih Cecep memeriakinya.

"Saya lagi ngider sambil teriak es... es Poci. Kekasih Cecep langsung teriak ke saya, berisik loh. Saya jawab, kalau nggak mau keberisikan tinggal di gunung saja. Dia marah kemudian membanting dagangan saya," aku Erly.

Sementara itu Hendra (27), kakak sepupu korban akan menuntut Cecep dan kawan-kawan atas pemukulan adik sepupunya. Dirinya berharap, para pemukul ditangkap.

"Kasusoya jalan terus mas. Tidak ada upaya damai," tegas Hendra.

Sedang Cecep, Codet dan dua rekannya masih buron.

■ Dadan



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Sabtu** Tanggal : **06** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

BONGKAR BANGUNAN LIAR



Sejumlah bangunan liar di sisi Kali Sentong di RT 01/13 Kelurahan Tanah Tinggi, Kecamatan Johar Baru, Jakarta Pusat dibongkar aparat Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Jumat (5/6). Pembongkaran tersebut dilakukan guna menciptakan keindahan kota. SH/Edy Wahyudi